BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Strategi yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku datang terlambat ke sekolah siswa di SMA PGRI 2 Banjarmasin adalah menjalin kerja sama dengan pengawas harian serta wali kelas tiap-tiap kelas dan melakukan penangan secara cepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa serta memberikan pendekatan yang tepat untuk setiap permasalahan yang dialami oleh siswa, guru Bimbingan dan Konseling bertindak cepat dengan memberikan Layanan Konseling Individual melalui Pendekatan Behavioristik untuk mengatasi permasalahan datang terlambat tersebut.

Faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku datang terlambat datang ke sekolah siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin adalah tidak bekerja sama nya Guru Mata Pelajaran dalam Kelangsungan Bimbingan dan Konseling.

B. Saran-Saran

1. Hendaknya Guru Bimbingan dan Konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin diperbanyak lagi, karena idealnya setiap Guru BK itumenangani 150 siswa, sedangkan di SMA PGRI 2 Banjarmasin terdapat 767 siswa yang berarti perlu ditambah 2 orang Guru BK lagi, agar proses Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan baik.

2. Hendaknya Guru Mata Pelajaran bisa berkontribusi dalam kelangsungan kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin agar proses Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan baik.

3. Hendaknya pihak sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk Ruangan Bimbingan dan Konseling agar proses Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan baik.